

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.⁷⁸ Menurut Williams sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁷⁹

Penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui dan menelaah tentang “Manajemen pembelajaran Al-Qur’an dalam meningkatkan hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara Tahun Pembelajaran 2020/2021.” Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Ada beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif :

1. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai latar alami (*natural setting*), yaitu fenomena manajemen pembelajaran Al-Qur’an dalam

⁷⁸ Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 3

⁷⁹ Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 12

meningkatkan hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara tahun pembelajaran 2020/2021

2. Peneliti lebih menfokuskan proses dan makna dan hasil. Sehingga pada hakikatnya peneliti berusaha memahami proses pembelajaran dilakukan ustadzah yang sudah berjalan dan digunakan selama proses pembelajaran Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Husna Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dan keadaan dimana peneliti dapat menangkap gejala maupun fenomena sebagai data dalam mendukung penelitian, maka peneliti memilih sekaligus menetapkan tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al Husna Mayong Jepara. Pemilihan tempat penelitian diharapkan relevan dengan kebutuhan data yang di peroleh untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu bulan Mei tahun 2021.

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian sangat beragam macamnya, disesuaikan dengan cara pandang, dan dasar untuk memberikan klasifikasi akan jenis

penelitian tersebut. Penelitian dapat dikelompokkan menurut: Tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis dan jenis data.⁸⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang berbentuk skema dan gambar, seperti literatur-literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penulis. Keunggulan metode ini ialah *pertama*, datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita. *Kedua*, pembahasannya mendalam dan terpusat, karena datanya digali secara mendalam. *Ketiga*, terbuka pada lebih dari satu pandangan dalam hal ini pandangan dan informasi dari partisipan. *Keempat*, Realistis.⁸¹ Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan.⁸² Data tersebut diperoleh dari pengasuh pondok pesantren dan para ustadzah di Pondok Pesantren Al Husna Mayong Jepara.

2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian lapangan. Penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, pengajar dan peserta didik Pondok

⁸⁰Surahman, 2016, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hlm. 7.

⁸¹J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta : PT. Gramedia, hlm. 69

⁸² J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, hlm. 108.

Pesantren Al Husna Mayong Jepara. Selanjutnya, melakukan pengamatan (*observasi*) melalui kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren Al Husna Mayong Jepara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari data kepustakaan. Penulis berusaha memperoleh data dengan menggunakan sumber dari beberapa dokumen kurikulum, rencana program, data peserta didik dan pengajar, serta buku hasil pembelajaran.

Data penelitian ini meliputi hal atau bahan-bahan yang direkam atau diamati secara objektif oleh peneliti, seperti transkripsi hasil wawancara atau berupa tuturan dan catatan lapangan hasil observasi atau hasil perekaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Dalam obeservasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa

yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.⁸³

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.⁸⁴

Untuk memperoleh data melalui pengamatan terlibat atau observasi partisipasi, peneliti telah masuk dalam lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Mayong Jepara seperti berbaur dengan pengasuh pondok pesantren, para pengurus pondok pesantren, para ustadzah, dan para santri. Di samping itu, yang perlu ditekankan dalam observasi ini adalah lebih memfokuskan pada Manajemen pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar di Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara Tahun Pembelajaran 2020/2021.

⁸³ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 227.

⁸⁴J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta : PT. Gramedia, hlm. 112.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸⁵ Wawancara mendalam, mendetil atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dan topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti. Peneliti akan memperoleh pengertian kalau diinformasikan oleh orang lain. Cerita berarti proses pembuatan arti. Melalui cerita, partisipan mendapatkan pengertian tentang hidup orang lain dan menempatkan pengertian itu pada dirinya, sehingga peneliti akan memberikan arti baru pada pengalaman tersebut yang diungkapkan dengan bahasa yang dimengerti oleh pembaca. Banyak hal abstrak dan kurang jelas hanya dapat dimengerti melalui orang yang mengalaminya, dan arti tersebut hanya dapat ditangkap oleh peneliti lewat wawancara.⁸⁶

⁸⁵ Sutrisno Hadi, 2013, *Metode Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 193.

⁸⁶J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristikdan keunggulannya*, Jakarta : PT. Gramedia, hlm. 117.

Dalam penelitian ini, Penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, pengajar dan peserta didik Pondok Pesantren Al-Husna Mayong Jepara.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁸⁷

Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan antara lain : dokumen kurikulum, rencana program, data peserta didik dan pengajar, serta buku hasil pembelajaran.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dan setelah penulis memperoleh data akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap, mendalam, dan aktual maka penulis kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan sumber data

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, hlm. 274.

lebih terbuka, sehingga sumber data akan memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan. Hal ini peneliti lakukan sebagai bentuk pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya pada sumber data bahwa informasi yang diperoleh benar dan tidak berubah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁸⁹ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata membagi menjadi

⁸⁸ Lexy J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 331.

⁸⁹ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 245.

satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk podcan secara sistematis. Proses analisis data disini peneliti membagi menjadi tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁹⁰

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan

⁹⁰ Nasution, 2013, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, hlm. 129.

⁹¹ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif/ Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 249.

kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.⁹²



⁹² Jamal Ma'mur Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Ikan*, Yogyakarta: Diva Press, hlm. 129-130.